ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap stabilitas perbankan di Indonesia dengan *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* sebagai variabel kontrol. Stabilitas perbankan diproksikan dengan menggunakan *Z-score Return on Asset,* risiko kredit diproksikan dengan menggunakan *Non Performing Loan,* risiko likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio,* dan risiko operasional diproksikan dengan menggunakan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 25 bank. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel dengan menggunakan program *E-views 9.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, *Capital Adequacy Ratio,* dan *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan. Risiko operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan. Sedangkan, risiko kredit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap stabilitas perbankan.

Kata kunci: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operational, Capital Adequacy Ratio, Net interest Margin, Stabilitas Perbankan.

SEMARANG
FEB UNDIP